

**PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN MAKANAN TRADISIONAL DALAM
MENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DESA GAMBIRMANIS
KECAMATAN PRACIMANTORO**

***THE ROLE OF TRADITIONAL FOOD ENTREPRENEURSHIP IN IMPROVING THE
ECONOMIC WELFARE OF GAMBIRMANIS VILLAGE PRACIMANTORO DISTRICT***

Adela Devia^a

Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti

adeladevia123@gmail.com

Mirza Azkia Muhammad Adiba^b

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri

mirzaazkiamuhammadadiba@staimaswonogiri.ac.id

Ruslina Dwi Wahyuni^c

Prodi Hukum Tata Negara, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri

ruslinadwiwahyuni@staimaswonogiri.ac.id

Sugiyanto^d

Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri

sugiyanto@staimaswonogiri.ac.id

Achmad Zaky Faiz^e

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri

achmadzakyfaiz@staimaswonogiri.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui peran kewirausahaan makanan tradisional dalam meningkatkan ekonomi Desa Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro. Metode yang digunakan adalah PAR. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain : 1) Kegiatan kewirausahaan cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Gambirmanis; 2) Ibu Rumah Tangga memiliki peran penting dalam perkembangan kewirausahaan di desa tersebut, karena jenis usaha yang dikembangkan kebanyakan berhubungan dengan kuliner; 3) Pemerintah Desa Gambirmanis mendukung penuh kegiatan kewirausahaan karena juga berperan dalam meningkatkan ekonomi desa; 4) Masyarakat memanfaatkan potensi yang ada dalam pengembangan kewirausahaan yaitu sumber daya alam sebagai sumber utama dalam pengelolaan makanan tradisional.

Kata kunci: Peran, Kewirausahaan, Kesejahteraan Ekonomi

Abstract

This community service activity aims to determine the role of traditional food entrepreneurship in improving the economy of Gambirmanis Village, Pracimantoro District. The methods used are observation, interview, documentation and socialization. The activity was carried out in July 2023. The

results of this community service activity include: 1) entrepreneurial activities are quite helpful in meeting the daily needs of the Gambirmanis Village community; 2) Housewives have an important role in the development of entrepreneurship in the village, because the types of businesses developed are mostly related to culinary; 3) The Gambirmanis Village Government fully supports entrepreneurial activities because they also play a role in improving the village economy; 4) The community utilizes the existing potential in entrepreneurial development, namely natural resources as the main source in managing traditional food.

Keywords: *role, entrepreneurship, economic welfare.*

A. PENDAHULUAN

Untuk menanggulangi kemiskinan peran kewirausahaan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menciptakan pertumbuhan serta pemberdayaan ekonomi, terutama pada daerah-daerah yang sedang berkembang. Melalui kewirasusahaan merupakan strategi utama untuk mengurangi angka kemiskinan, kondisi ini sesuai dengan fokus dari Perserikatan Bangsa-Bangsa yang salah satu tujuannya adalah pembangunan berkelanjutan global.

Kontribusi kewirausahaan dalam pengentasan kemiskinan dapat dilakukan, Pertama, Mempromosikan pasar baru dengan melakukan kontribusi pada melimpahnya keberagaman sosial. Melalui promosi dalam bidang barang, jasa, pengusaha membentuk peluang baru untuk pekerjaan dan meningkatnya pendapatan. Kedua, melalui kewirausahaan juga akan berpotensi membuka lapangan pekerjaan baru dari berbagai sektor bidang.

Kewirasusahaan juga memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan bagi individu dan terhindar dari kemiskinan. Tidak hanya itu, lewat usaha juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sehingga melihat kondisi ini penelitian berkaitan dengan pengentasan kemiskinan dinilai sangat penting. (Kumar et al., 2018).

Pembangunan serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia salah satunya adalah munculnya usaha-usaha di kelompok masyarakat menengah ke bawah. Tentunya salah satu pendukungnya adalah kebijakan pemerintah yang dapat mendukung pertumbuhan serta dukungan untuk selalu melakukan inovasi bagi pelaku usaha. Dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, pendidikan juga tingginya partisipasi masyarakat untuk mendorong daya beli kepada pengusaha lokal sangat berpengaruh. Salah satu bentuk dukungan pemerintah adalah adanya lembaga pengembangan kewirausahaan, penyedia jasa keuangan dan insentif untuk pelaku usaha dalam bidang *startup*. (Arintoko, 2021).

Salah satu indikator dalam tumbuhnya keberlanjutan ekonomi pada masyarakat di pedesaan adalah tumbuhnya berkembangnya pembangunan dan keberlanjutan yang berdampak langsung pada bangsa, kemakmuran dan kesejahteraan merupakan bentuk nyata dampak naiknya ekonomi. Wilayah desa memang menghadapi beragam tantangan yang unik jika

dibandingkan dengan wilayah demografis dan geografis wilayah kota. Termasuk bentuk infrastruktur, sumber daya manusia. Wilayah pedesaan ketergantungan pada sektor sumber daya alam masih dinilai tinggi. Namun, harus menjadi perhatian adalah masyarakat di desa masih terus konsisten untuk menjaga konservasi lingkungan secara konsisten dan pandai dalam mengelolanya. Kondisi ini yang jarang dijumpai pada wilayah perkotaan. peningkatan finansial penduduk di desa dapat dipahami sebagai aspek-aspek yang berkontribusi terhadap sejahteranya dan makmurnya wilayah desa secara umum, contohnya adalah pembangunan desa wisata yang secara berkelanjutan. (Mikhaylova et al., 2022).

Bagi pengusaha, sektor pangan juga potensial dalam berkembangnya usaha di desa yang juga akan berdampak bagi kesejahteraan manusia di sekitarnya. Potensi ini akan muncul jika produk yang ditawarkan sudah memiliki pasar luas dan jumlah permintaan yang meningkat. Seperti makanan tradisional, selain memperkenalkan ciri khas kewilayahan juga mempromosikan tradisi leluhur kepada masyarakat luas, terlebih jika sudah memaksimalkan penggunaan internet. Secara tidak langsung juga akan menarik perhatian wisatawan lokal untuk berkunjung ke desa. Makanan tradisional juga menawarkan peluang-peluang lapangan kerja baru serta membuka keran ekonomi dalam sektor lain yang berada di desa, seperti petani dan masyarakat lokal yang juga berpotensi mengalirnya nilai ekonomi di wilayah desa.

Berdasarkan pandangan tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi fokus pengabdian pada masyarakat ini adalah pendampingan kewirausahaan makanan tradisional dalam meningkatkan ekonomi Desa Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro.

B. METODE

Metode yang digunakan untuk pengabdian masyarakat dalam penelitian ini adalah Participatory Action Research. Metodologi pengabdian yang digunakan meliputi penggunaan metode observasi dan sosialisasi. Metode partipatory untuk mengumpulkan informasi tentang masyarakat dan kebutuhannya. Pengabdi mengamati anggota masyarakat dalam berbagai situasi, seperti aktivitas sehari-hari, interaksi dengan orang lain, dan keterlibatan dalam acara masyarakat. Melalui observasi, para peneliti dapat memperoleh wawasan tentang dinamika, tantangan, dan sumber daya masyarakat. Mereka juga menggunakan metode sosialisasi untuk terlibat dengan anggota masyarakat. Melalui kegiatan sosialisasi, peneliti berinteraksi dengan anggota masyarakat, memfasilitasi diskusi, dan berbagi pengetahuan dan informasi. Hal ini membantu terciptanya pertukaran informasi dan ide yang saling menguntungkan, memungkinkan para peneliti untuk memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat dengan lebih baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama melakukan pengabdian masyarakat di Desa Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro, memperoleh hasil bahwasannya tumbuhnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) punya kekuatan kuat dalam tumbuhnya ekonomi di desa tersebut. Kondisi ini dapat dilihat dari Ibu Rumah Tangga (IRT) yang merupakan pelaku usaha dan dimoyortiasi produk kuliner. Meski dalam pelaksanaan, IRT ini masih melibatkan pria serta remaja dalam pengelolaannya.

Kewirausahaan cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat

UMKM memiliki urgensi tinggi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dalam lingkungan pedesaan, dengan naiknya pendapatan dan pemenuhan kebutuhan lapangan kerja di Desa Gambirmanis. UMKM sudah memberikan kontribusi signifikan pada produk dalam negeri sejak enam tahun lalu, dan terbukti dalam peningkatan ekonomi di wilayah ini. Selain itu, sektor UMKM juga memberikan pemasukan kepada negara melalui pajak. Penguatan UMKM dapat dikuatkan melalui pemberdayaan yang tepat melalui bantuan sosial dan akan memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi secara nasional dan menurunkan angka kemiskinan di Desa.

Sektor UMKM memberikan sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi keluarga pedesaan, sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Hal ini dibuktikan dengan semakin besarnya kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto di Indonesia selama lima tahun terakhir. (Yusiawati & Marhaeni, 2020)

Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UMKM telah berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan menghasilkan pendapatan bagi sektor pajak negara. Selain itu, UMKM telah menjalin kerjasama yang efektif dengan industri besar dan kelompok industri kecil untuk lebih memperkuat perekonomian daerah. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menyadari pentingnya UMKM dalam perekonomian Indonesia. (Sutrisno et al., 2022) Mereka telah mengidentifikasi kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional, khususnya dalam hal Produk Domestik Bruto, penyerapan tenaga kerja, dan pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu, pemerintah menjadikan pengembangan UMKM sebagai prioritas dalam upayanya meningkatkan perekonomian dan mengentaskan kemiskinan. Kesimpulannya, UMKM terbukti menjadi komponen vital perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto, pertumbuhan ekonomi daerah, penyerapan tenaga kerja, dan pengentasan kemiskinan. (Rochdianingrum & Laily, 2022).

Pertumbuhan Usaha Melalui Peran Ibu Rumah Tangga

Wilayah Desa Gambirmanis, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, peran ibu rumah tangga memiliki peranan strategis, penting dan tidak bisa dipandang sebelah mata, khususnya dalam keberhasilan dan berkembangnya UMKM. Kegiatan ekonomi yang sudah berjalan dalam masyarakat dengan beranekaragam usaha, seperti warung makan, toko kecil, pengeloaan makan serta adanya industri kerajinan tangan. Keterlibatan perempuan terlebih ibu rumah tangga juga membentuk kondisi sosial serta memberikan dampak positif bagi masing individu dan komunitas di sekitarnya.

Kesetaraan gender merupakan bagian penting dalam berkembangnya bidang usaha yang melibatkan perempuan, dan ini menjadi sisi unik di Indonesia yang saat ini telah mengalami transformatif sosial, ekonomi dan politik. (Purba & Paundra, 2018). UMKM sudah terbukti menjadi tonggak penting dalam melajunya pertumbuhan ekonomi tingkat desa hingga nasional, mulai membuka keran ekonomi baru, penguatan sektor ekonomi di sekitarnya dalam bentuk membuka lapangan kerja, melalui strategi kreatif hingga UMKM semakin tumbuh dan mampu kompetitif dengan segala kondisi.

Hal ini karena mereka tidak terlalu bergantung pada nilai Dolar, dan pertumbuhan mereka dapat berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan nasional. Ketergantungan mereka yang terbatas pada dolar dan kemampuan mereka untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan masyarakat menjadikan mereka aset berharga dalam mempertahankan ekonomi. stabilitas. (Sunuantari et al., 2021).

Di Desa Gambirmanis, peran ibu rumah tangga dalam pengembangan UMKM cukup beragam, mereka terlibat langsung dalam perputaran ekonomi dan mendirikan serta mengelola usaha secara mandiri. Adanya warung menjula makananan, toko kecil, pengolahan makanan dan kerajinan, sudah memberikan pendapatan yang berdikari dan mampu memberikan penghasilan lain dengan membuat lapangan kerja bagi lainnya. Ini merupakan indikator penting dalam melaju ekonomi dalam skala lokal. Peningkatan keterampilan secara detail akan membawa UMKM juga semakin maju. (Yenilmez, 2019).

Adanya Dukungan Pemerintah dalam Perkembangan Kewirausahaan

Dukungan pemerintah tidak boleh dilupakan dalam pertumbuhan UMKM di Desa Gambirmanis, peran pemerintah sangat strategis untuk mendukung tumbuhnya wirausaha dan ekonomi masyarakat desa. Secara khusus, memang kewirausahaan menjadi motor utama dalam pembangunan kewirausahaan dengan menekan angka kemiskinan dan meningkatkan sisi ekonomi masyarakat. Dengan dukungan pemerintah yang saling berkolaborasi yang baik, karena

tumbuhnya kewirausahaan di pedesaan juga dibangun melalui lingkungan sosial dan budaya yang kondusif.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Naminse et al menemukan bahwa lingkungan sosial budaya yang mendukung berkorelasi lebih positif dengan pertumbuhan kewirausahaan di kalangan petani pedesaan Cina daripada pendidikan atau kemampuan ekonomi. Selanjutnya, kewirausahaan pedesaan bergantung pada ketersediaan sumber daya dalam masyarakat. Masyarakat perlu mendukung pengusaha dengan menghubungkan sumber daya dan memberikan kepemimpinan untuk pengembangan masyarakat. Selain itu, intervensi dan dukungan pemerintah diperlukan untuk memastikan bahwa pengusaha memiliki sumber daya dan bantuan yang diperlukan untuk berhasil. Pembuat kebijakan di tingkat federal dan negara bagian mengakui kewirausahaan pedesaan sebagai pendekatan strategis untuk meraih peluang dalam ekonomi global. (Jing et al., 2023)

Namun, penting untuk dipahami bahwa Kewirausahaan dalam sudut pandang lain tidak bisa dipisahkan melalui konteks budaya, karena bagian yang penting dari perilaku usaha di pedesaan. Situasi ini memiliki pengaruh dalam jumlah kegiatan kewirausahaan yang sangat penting. Oleh karena itu, dukungan pemerintah terhadap kewirausahaan dalam pembangunan desa harus memperhatikan nilai dan norma budaya masyarakat setempat.

Secara garis besar pemerintah memainkan peran penting untuk mendukung kemajuan UMKM di Desa Gambirmanis, contohnya melalui pelatihan-pelatihan dalam bidang kewirausahaan. Motivasi pemerintah sangat penting bagi pelaku UMKM yang bersemangat meningkatkan ekonomi di desanya. Salah satu dukungan yang diberikan adalah membuat lingkungan sosial dan ekonomi yang saling mendukung satu sama lain.

Dukungan lain dapat berupa kebijakan yang mendorong kewirausahaan, penyediaan akses bagi pelaku usaha dengan penguatan sumber daya manusia dan melalui pelatihan untuk pengembangan bisnis ke depan. Kegiatan ini untuk memastikan bahwa dukungan pemerintah ini memang tepat sasaran. Bagi masyarakat pedesaan, pengembangan usaha menjadi semangat sendiri dengan dukungan penuh dari pemerintah. (Hassan et al., 2020).

Memanfaatkan Potensi Desa Dalam Pengembangan Usaha Makanan Tradisional

Jajanan tradisional di Desa Gambirmanis menjadi sektor makanan yang berpotensi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan. Bentuk pengembangan usaha yang dilakukan dengan menguatkan tradisi di desa setempat karena ini menjadi daya tarik sendiri dan bisa memberikan pengalaman bagi wisatawan yang otentik dan bisa memberi kesan baik. Contohnya dapat berupa

melihat proses produksinya secara langsung dari awal hingga selesai disajikan. Kegiatan ini dapat mensalurkan pengetahuan mengenai warisan budaya secara tidak langsung dan bisa memberikan stimulus lebih bagi wisatawan untuk mengunggahnya ke media sosial dan membberikan pengalaman yang dia lihat ke khalayak yang lebih luas.

Wisata kuliner pasti menjadi bagian penting dan utama wisatawan ketika mengunjungi sebuah tempat wisata, karenanya kuliner dalam sebuah desa harus memiliki ciri khusus yang dapat menarik daya wisatawan. Wisatawan akan mencari tempat kuliner yang menjadi andalan dan ciri khas di wilayah tersebut. Ketertarikan mengenai produk kuliner lokal juga memberikan pengaruh pada perkembangan wisata dan festival kuliner. Keduanya menyediakan tempat untuk mempromosikan produk dan hidangan makanan lokal. Tidak hanya itu, melalui tumbuhnya usaha makanan tradisional dapat memberikan efek positif ekonomi berkelanjutan dan meningkatnya pendapatan masyarakat di Desa Gambirmanis.

Meningkatnya wisata kuliner tradisional di Desa memberikan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat dan perpindahan masyarakat dari Desa ke kota. Tentunya juga berdampak pada Desa wisata dengan masifnya pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, seperti akses jalan raya, penerangan, serta masuknya jaringan komunikasi. Hal ini dicontohkan dengan potensi ekonomi yang dihasilkan melalui sektor kuliner dan pariwisata.

Kesimpulannya, pengembangan usaha makanan tradisional desa berpotensi memanfaatkan sumber daya yang ada dan warisan budaya masyarakat untuk menciptakan peluang ekonomi dan pariwisata berkelanjutan. Desa wisata merupakan tempat yang dapat memanfaatkan potensi pengembangan usaha makanan tradisional. (Ghorbanzadeh, 2018)

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa hasil dan pembahasan di atas maka kesimpulan dari kegiatan pegabdian masyarakat di Desa Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro antara lain :

- 1) kegiatan kewirausahaan cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Gambirmanis;
- 2) Ibu Rumah Tangga memiliki peran penting dalam perkembangan kewirausahaan di desa tersebut, karena jenis usaha yang dikembangkan kebanyakan berhubungan dengan kuliner;
- 3) Pemerintah Desa Gambirmanis mendukung penuh kegiatan kewirausahaan karena juga berperan dalam meningkatkan ekonomi desa;
- 4) Masyarakat memanfaatkan potensi yang ada dalam pengembangan kewirausahaan yaitu sumber daya alam sebagai sumber utama dalam pengelolaan makanan tradisional.

Untuk meningkatkan promosi kewirausahaan di Desa dan meningkatkan kehadiran media online, beberapa rekomendasi dapat diterapkan. Pertama, sangat penting untuk mengembangkan rencana strategis jangka panjang yang menguraikan tujuan dan sasaran pengembangan kewirausahaan di Desa. Rencana ini harus mencakup target yang jelas untuk penciptaan lapangan kerja, pembangunan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan manfaat sosial dan ekonomi lainnya. Selain itu, rencana jangka menengah harus dirumuskan untuk menguraikan tindakan dan inisiatif khusus yang akan dilakukan dalam rentang waktu tiga sampai lima tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arintoko, A.. (2021). Internal Factors Affecting Commercial Bank Lending: Symmetric and Asymmetric Effects of Macro-Level Data Evidence. <https://scite.ai/reports/10.26905/jkdp.v25i3.5760>
- Hassan, H., Sade, A. B., & Rahman, M. S.. (2020). Shaping entrepreneurial intention among youngsters in Malaysia. <https://scite.ai/reports/10.1108/jhass-02-2020-0029>
- Jing, S., Wu, F., Shi, E., Ximei, W., & Du, M.. (2023). Does the Digital Economy Promote the Reduction of Urban Carbon Emission Intensity?. <https://scite.ai/reports/10.3390/ijerph20043680>
- Komariah, K. (2022). Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3703-3711.
- Kumar, N., Mamun, A. A., Khan, I. A., & Yusoff, M. N. H.. (2018). Entrepreneurial orientation and antecedents of low-income household heads in Kelantan, Malaysia. <https://scite.ai/reports/10.14254/2071-8330.2018/11-1/10>
- Murti, E., Iswati, R., & Wiyaka, A. (2018). Wirausaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Baderan. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu- Ilmu Sosial*, 19(2), 130-135.
- Pratama, D. R. (2019). Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat: Tiga Cerita dari Kutai Timur. *Umbara*, 4(2), 115-129.
- Purba, D. E., & Paundra, J.. (2018). Core Self-Evaluations and Innovative Behavior Among Microentrepreneurs: The Mediating Effect of Proactive Personality. <https://scite.ai/reports/10.7454/proust.v1i1.30>
- Rochdianingrum, W. A., & Laily, N.. (2022, June 21). How do Economic Structures Reduce Poverty?. <https://scite.ai/reports/10.31258/ijesh.4.2.139-150>
- Silvi, R. L. (2021). *PERAN KEWIRAUSAHAAN DAN E-COMMERCE DALAM PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA BUMIJAWA* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Suci, S. C., Zahara, V. M., Ginanjar, R. A., & Anwar, C. J. (2021). PENGEMBANGAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA BLOKANG SERANG BANTEN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 565-572.
- Sunuantari, M., Zarkasi, I. R., Gunawan, I., & Farhan, R. M.. (2021). R-TIK Digital Literacy towards Indonesian MSMEs (UMKM) Digital Energy of Asia. <https://scite.ai/reports/10.18196/jkm.12380>
- Sutrisno, S., Utomo, Z. I., Suaidi, D. A., Laksono, Y. A., & Yogihati, C. I.. (2022). Heating Solar and AC 220 V Electricity Based Hybrid Dryer System for Drying Shrimp Crackers by Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs). <https://scite.ai/reports/10.1088/1742-6596/2377/1/012018>

Yenilmez, M. I.. (2019). FEMALE EMPLOYMENT AND CARE ECONOMY IN TURKEY. <https://scite.ai/reports/10.18490/sosars.559091>

Yusiawati, D., & Marhaeni, A. A. I. N.. (2020). Effect of investment, GRDP percapita, and original local government revenue on regional financial independence through capital expenditure as intervening variables. <https://scite.ai/reports/10.21744/irjmis.v7n6.1016>